

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

No	Hal	Bab	Keterangan	Terjemah
1	1	1	<p>أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾</p> <p>خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾</p> <p>أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾</p> <p>الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾</p> <p>عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾</p>	<p>Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.</p>
2	20	2	The mathematics which is practiced among identifiable cultural groups such as national-tribe societies, labour groups, children of certain age brackets and profesional classes.	Matematika dapat diidentifikasi prakteknya di antara kelompok budaya seperti masyarakat suku nasional, kelompok buruh, anak-anak dari usia tertentu dan kelas profesional.
3	20	2	I have been using the word ethnomathematics as modes, style, and techniques (tics) of explanation of understanding, and of copying with the natural and cultural environment (mathema) in distinct cultural systems (ethno).	Saya telah menggunakan istilah Etnomatematika sebagai mode, gaya, atau teknik (tics) untuk menjelaskan, memahami, dan berurusan dengan lingkungan alam dan budaya (mathema) dalam berbagai sistem budaya (ethnos).
4	21	2	ethnomatematics attempts to establish relations between the mathematical ideas and procedures embedded in local practices (emic) and academic conceptual frameworks (etics).	Artinya : etnomatematika adalah usaha untuk membentuk hubungan antara gagasan matematika dan prosedur yang ada pada praktik-praktik lokal dan kerangka pikir konseptual akademik

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA BANGUNAN

MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

Petunjuk:

- 1) Pilih objek yang akan diamati
- 2) Tulislah nama objek pada kolom “Objek”
- 3) Lakukan dokumentasi pada objek yang akan diamati
- 4) Amati objek tersebut sesuai dengan indikator (bentuk geometri, transformasi geometri, kesebangunan atau kekongruenan)
- 5) Catatlah hasil observasi pada kolom “Konsep Matematika” dan “Catatan Observasi”
- 6) Jika terdapat materi matematika di luar indikator, maka catatlah pada kolom “Konsep Matematika” dan “Catatan Observasi”

No.	Objek	Dokumentasi	Konsep Matematika	Catatan Observasi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
...	...			

B. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA BANGUNAN




MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN





- Sasaran** : 1. Tokoh Agama Masjid Raya Sabilal Muhtadin
2. Pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- Alat-alat Wawancara:** Buku Catatan, bolpoin, perekam dan kamera
- Tujuan Wawancara :** Untuk memperoleh informasi tentang eksplorasi etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- Petunjuk** : Apabila pertanyaan yang disediakan belum dapat menggali data yang diinginkan, maka pertanyaan bisa ditambahkan pada saat melakukan wawancara

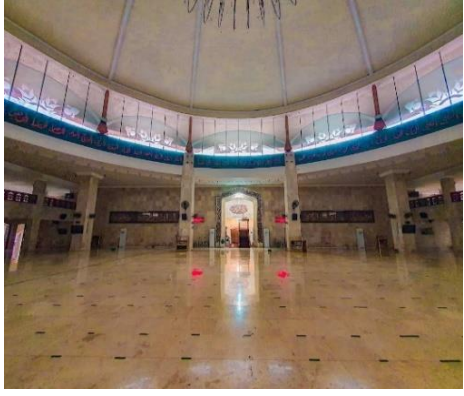
1. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
2. Bagaimana awal mula nama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
3. Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk Masjid?
4. Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin?
5. Bagian apa saja yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
6. Ornamen apa saja yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
7. Mengapa kubah Masjid berbentuk setengah lingkaran yang lengkungannya landai?
8. Mengapa kubah masjid didirikan di atas bangunan kotak persegi panjang ?
9. Mengapa masjid memiliki 5 menara, apakah ada nilai Islam?

10. Apakah ada syarat terbentuknya tiang menara sehingga di tiap sisinya memiliki bangun persegi panjang dan trapesium?
11. Mengapa jumlah pintu depan masjid berjumlah 4 buah?
12. Apa fungsi bedug yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
13. Apakah ada syarat khusus sehingga antar bangunan tiang masjid membentuk bangun persegi?
14. Apakah pintu-pintu di kanan dan kiri masjid memang menjadi pintu utama yang digunakan jamaah baik itu untuk keluar maupun masuk ke masjid?
15. Mengapa bagian dalam masjid dibagian atas ornamen kaligrafi terdapat seperti pagar besi dan kaca besar?

Lampiran 3 . Hasil Observasi dan Dokumentasi

No	Objek	Dokumentasi	Konsep Matematika	Catatan Observasi
1	Kubah Masjid		Elips	Pada bagian kubah masjid terlihat bentuk kubah yang berbentuk elips
2	Bangunan Bawah Kubah		Persegi panjang	Pada bagian bawah kubah masjid terlihat bentuk bangunan yang berbentuk persegi panjang
3	Menara Masjid		<ul style="list-style-type: none"> - Persegi panjang - Trapesium sama kaki - Sudut elevasi 	Pada menara masjid pada bagian tiap sisi tiangnya berbentuk bangun persegi panjang, sementara dibagian bawah kubah menara terdapat bangun trapesium sama kaki. Selain itu, juga terdapat sudut elevasi yang terjadi jika seorang pengamat berdiri melihat ke arah puncak menara masjid

4	Pintu Depan Masjid		<ul style="list-style-type: none"> - Kekongruenan - Lingkaran - Refleksi 	Pada pintu dibagian depan masjid terdapat bangun trapesium yang kongruen, lingkaran dan jajargenjang
5	Tabung		<ul style="list-style-type: none"> - Tabung - Metode kulit tabung 	Bedug yang ada di masjid dapat dilihat berbentuk bangun ruang tabung.
6	Tiang-Tiang Masjid		<ul style="list-style-type: none"> - Persegi - Segitiga 	Di antara tiang masjid dapat dilihat bentuk bangun datar persegi dan segitiga
7	Pintu Samping Masjid		<ul style="list-style-type: none"> - Trapesium siku-siku 	Pada bagian pintu masjid terlihat pintu yang berbentuk bangun trapesium siku-siku

8	Kaca Di Langit Masjid		<ul style="list-style-type: none">- Rotasi- Segi-n dan Ketakhinggaan	Pada bagian kaca-kaca dilangit masjid terlihat berotasi.
---	-----------------------	---	---	--

Lampiran 4. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA S1

Nama : Darul Quthni

Jabatan : Ketua Umum

Keterangan:

P : Pewawancara

S1 : Subjek 1

P : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S1 : Berdirinya masjid ini, dimulai dari peletakan batu pertama pada tahun 1964. Rencana itu adalah sebuah keputusan dari para tokoh di Banjarmasin terutama dari pihak pemerintah waktu itu dari Gubernur, Pangdam, DPR, kemudian ditambah dengan ulama-ulama. Sebuah kesepakatan bahwa di Banjarmasin harus ada masjid yang bisa merepresentasi dari masyarakat muslim Kalimantan Selatan. Ditingkat pusat itu ada Masjid Nasional, tingkat provinsi ada Masjid Raya, tingkat kabupaten/kota ada Masjid Agung dan seterusnya. Sehingga dinamakanlah Masjid Raya karena berada ditingkat provinsi yang diresmikan pada tahun 1981. Dan hari ini sudah tahun ke-42, diresmikan waktu itu oleh Presiden Soeharto. Untuk di kota Banjarmasin, masjid ini memang paling indah, paling besar, karena tanahnya ada sekitar 10 hektar lebih. Masjid ini diharapkan oleh tokoh-tokoh itu akan menampung aspirasi dari masyarakat muslim.

P : Bagaimana awal mula nama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S1 : Nama Sabilal Muhtadin itu adalah masih dalam kerangka pembicaraan tokoh-tokoh masyarakat di Banjarmasin dengan masukan dari para ulama. Bahwa kita memiliki tokoh ulama yang bernama Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Beliau mempunyai karangan kitab-kitab yang besar terutama Sabilal Muhtadin, kemudian juga ada beberapa kitab-kitab lainnya yang hampir 20 judul buku yang beliau miliki. Sehingga disepakati kitab terbesar itu adalah Kitab Sabilal Muhtadin. Dari nama kitab itulah yang diambil menjadi nama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dan nama itu merupakan apresiasi terhadap tokoh kita Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Penghargaan kepada beliau, karya-karya besar beliau, kemudian apresiasi terhadap tokoh-tokoh nasional/ulama. Karena ketokohan beliau yang luar biasa. Setelah kita telusuri ternyata Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari itu di dalam ulama-ulama besar ternyata beliau itu termasuk ulama senior. Ketika orang Banjar, pada waktu itu tokoh ada gubernur, ketua DPR, Pangdam, ada Polda dan lain-lain tokoh masyarakat sehingga

menokohkan Syekh Arsyad al-Banjari ini untuk masjid yang baru dibangun ini. Sehingga jadilah masjid itu dinamakan Sabilal Muhtadin. Walaupun pilihannya ada dua pada waktu itu, menggunakan nama Syekh Arsyad al-Banjari atau nama karangan beliau. Dan itu merupakan kontribusi pertama, kemudian kedua apresiasi kitab yang dikarang beliau. Sehingga jadilah nama Sabilal Muhtadin sebagai nama Masjid Raya di Banjarmasin.

P : Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk Masjid?

S1 : Masjid yang dibangun itu tergantung pada budaya yang ada. Budaya pada tahun 80-an bentuk bangunan memang rumah-rumahnya banyak yang rendah atau landai. Dan dari sanalah masjid ini terbawa, hal itu dapat dilihat dari jarak jauh bentuk masjid kelihatan rendah sedangkan kalau dilihat dari dekat tidak terlihat rendah karena bangunannya yang besar. Masjid Istiqlal yang ada di Jakarta bentuknya tinggi, begitu juga dengan masjid yang dibangun sekarang-sekarang ini. Artinya, inilah yang menjadi pilihan pada saat itu, dari arsiteknya, bangunannya, warna bangunannya, tingginya, besarnya, fasilitas-fasilitas di dalamnya, juga tergantung kemampuan dana yang tersedia oleh pemerintah provinsi dan ada juga ada bantuan dari masyarakat umat Islam.

P : Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin?

S1 : Tujuannya agar masyarakat muslim dapat menyampaikan aspirasinya, dan masjid menjadi tempat yang dapat menampung aspirasi tersebut dari segenap masyarakat muslim. Kemudian, mengenai fungsi masjid ada 3. Yang pertama *riayah* yang artinya pemeliharaan bangunan harus ada fungsi-fungsinya, lalu ada *idarah* yang artinya pengelolaan administrasi dan organisasi masjid kemudian yang terakhir adalah *imarah* yang artinya kemakmuran, imarah merupakan fungsi masjid yang paling utama.

P : Bagian apa saja yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S1 : Ada ruang induk, ruang tunggu, tunggu imam, tunggu khatib, ruang bibini, ruang laki-laki, ada lantai atas, lantai bawah, gudang, tempat dawuh, dan sebagainya, semua itu ada menunjang keperluan fasilitas yang ada di masjid.

P : Ornamen apa saja yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S1 : Elemen estetik untuk masjid raya ini dibentuk dalam kaligrafi arab dengan mengambil ayat-ayat Al-Qur'an, Asmaul Husna, yaitu 99 nama Keagungan Tuhan dan nama-nama 4 Khalifah Utama dalam Islam. Kaligrafi ini kemudian dirangkai dan dipadu dengan unsur-unsur ragam hias motif tumbuh-tumbuhan, yaitu sebagai tradisi seni hias pada bangunan-bangunan masjid seluruh dunia. Bentuk floral (tumbuh-tumbuhan) ini memberikan sesuatu kesan hidup dan dinamis, akan tetapi yang terpenting adalah menghindari kecenderungan untuk menjadi gambar pemujaan, seperti halnya gambar yang bertemakan bentuk manusia dan hewan. Demikian pula, ayat-ayat suci yang dituliskan bentuk khat indah dengan Gaya Naskh, Diwani, Riqah, Tsulus, dan Kufik, kiranya menimbulkan rasa kekayaan

citarasa dan khayal seni untuk meluruhkan puja kepada Tuhan.

P : Mengapa kubah Masjid berbentuk setengah lingkaran yang lengkungannya landai?

S1 : Berkaitan dengan sejarah masjid, arsitektur masjid pada saat itu disepakati oleh tokoh-tokoh pada saat itu merupakan pilihan beda dengan masjid yang lain. Mengikuti bentuk bangunan jaman dahulu atau sekitar tahun 80-an bentuk bangunan-bangunan berbentuk landai atau rendah.

P : Mengapa kubah masjid didirikan di atas bangunan kotak persegi panjang ?

S1 : Hal itu karena memang disepakati arsiteknya seperti itu, kalau dilihat dari jauh memang terlihat agak rendah.

P : Mengapa masjid memiliki 5 menara, apakah ada nilai Islam?

S1 : Ya itukan di dalam agama, ada beberapa yang berkaitan dengan angka 5 yang merupakan jumlah menara di Masjid Raya. Seperti shalat 5 waktu, rukun Islam ada 5, ketokohan khulafaurrasyidin termasuk Rasulullah ada 5, hukum Islam ada 5. Jadi, jumlahnya berkaitan dengan aspek-aspek yang ada dalam agama Islam.

P : Apakah ada syarat terbentuknya tiang menara sehingga ditiap sisinya memiliki bangun persegi panjang dan trapesium?

S1 : Itulah makanya yang punya otoritas saat itu adalah arsitek dan tokoh pada saat itu. sehingga jadilah apa adanya seperti sekarang. Hal ini kan bisa dimaknai, kaligrafi kan ada tulisan-tulisan, asmaul husna, khalifaurrasdin, allahuakbar.

P : Mengapa jumlah pintu depan masjid berjumlah 4 buah?

S1 : Ya itukan memaknai itu 4 buah pintu masuk. Kita kembali Khulaaurrasyidin ada 4, anggaplah 5 tadi Khulafaurrasyidin termasuk Rasulullah. Kenapa harus 4, kan imam-imam kita imam mazhab ada 4 sehingga itu kan memaknai nya. Ada Imam Maliki, Syafii, Hanafi, Hanbali jadi ada 4. Sehingga apabila seseorang tidak berimam salah satunya, maka tidak terakomodasi disini. Sebab masjid hanya membolehkan untuk 4 imam itu untuk dianut. Jadi, artinya tidak menerima orang yang tidak punya mazhab atau tidak mengakui mazhab yang 4. Dan kemudian di dalam tauhid kan kita berasaskan ahlu sunah wal jamaah itukan Imam Hasan Asyasyri at turidi itukan yang diakui. Kemudian didalamnya harus bertasawuf karena ada orang yang tidak bertasawuf, sehingga ini yang selalu kita pertahankan itulah ahlu sunah wal jamaah.

P : Apa fungsi bedug yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S1 : Dapat dilihat ada 2 jumlah bedug yang ada di Masjid Raya ini. Yang pertama itukan memberitahu sampai waktu, yang dibunyikan hanya satu buah, sementara yang satunya untuk memperkuat dan tidak untuk dibunyikan. Atau untuk tampilan saja.

P : Apakah ada syarat khusus sehingga antar bangunan tiang masjid membentuk bangun persegi?

- S1** : Itulah makanya yang punya otoritas saat itu adalah arsitek dan tokoh pada saat itu. sehingga jadilah apa adanya seperti sekarang.
- P** : Apakah pintu-pintu di kanan dan kiri masjid memang menjadi pintu utama yang digunakan jamaah baik itu untuk keluar maupun masuk ke masjid?
- S1** : Itukan beberapa buah, pasti pintu masuk dan keluar. Pintu masuk khusus jamaah pria dan khusus jamaah wanita.
- P** : Mengapa bagian dalam masjid dibagian atas ornamen kaligrafi terdapat seperti pagar besi dan kaca besar?
- S1** : Itukan untuk menghindari dari bahaya itu, jatuh macam-macam antara itulah, untuk keindahan.

HASIL WAWANCARA S2

Nama : H. Kurdi

Jabatan : Petugas Taman

Keterangan:

P : Pewawancara

S2 : Subjek 2

P : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S2 : Awal mulanya disini adalah benteng Tatas yang merupakan areal asrama tentara di Pulau Tatas lalu dibongkar khusus untuk membangun Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Lalu tentara-tentara ini pindah ke kilometer 5 Jalan A. Yani 1 di Komplek Mulawarman di Gatot. Peresmian pada tahun 1981, jadi sebelumnya merupakan asrama tentara/benteng Tatas yang luasnya sekitar 10 hektar.

P : Bagaimana awal mula nama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S2 : Namanya mengambil dari kitab yang dikarang oleh Syekh Arsyad al-Banjari, karena beliau merupakan ulama besar yang ada di Kalimantan. Ketokohan beliau yang luar biasa dan merupakan tokoh senior diantara para ulama. Sehingga sebagai bentuk apresiasi kepada beliau maka diambil nama kitab karangan beliau yang terbesar tadi menjadi nama masjid sehingga diambillah nama Sabilal Muhtadin ini sebagai nama Masjid Raya.

P : Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk Masjid?

S2 : Tidak ada aturan khusus untuk ukuran dan bentuk masjid. Semuanya memang menjadi kesepakatan oleh pemerintah dan ulama pada masa itu. Dan juga tergantung dari dana yang dimiliki yang disediakan oleh pemerintah dan dana yang didapatkan dari masyarakat Islam maupun diluar Islam.

P : Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin?

S2 : Tujuannya agar masyarakat muslim dapat beribadah dan menjadi tempat berkumpul antar sesama muslim.

P : Bagian apa saja yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S2 : Ada mihrab, ruangan jamaah laki-laki, ruang jamaah perempuan, serambi, tempat wudhu, lantai atas, lantai bawah, gudang dan sebagainya.

P : Ornamen apa saja yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S2 : Masjid raya memiliki berbagai macam ornamen yaitu ada ornamen kaligrafi dan ornamen dekoratif. Dapat dilihat untuk ornamen kaligrafi ada nama-nama Khulafaurrasyidin, asmaul husna, dan lainnya. Sedangkan ornamen dekoratif berupa tumbuh-tumbuhan juga dapat dilihat terdapat pada pintu depan masjid

P : Mengapa kubah Masjid berbentuk setengah lingkaran yang lengkungannya

landai?

S2 : Kubah itu pemberian atau sumbangan dari Presiden pada saat itu yaitu Soeharto. Bentuknya mengikuti bangunan pada masanya sehingga terbentuklah seperti itu.

P : Mengapa kubah masjid didirikan di atas bangunan kotak persegi panjang ?

S2 : Memang yang menjadi kesepakatan masa pembangunan masjid seperti itu adanya.

P : Mengapa masjid memiliki 5 menara, apakah ada nilai Islam?

S2 : Kaitannya seperti jumlah shalat ada 5 waktu, rukum Islam, hukum dalam Islam juga ada 5.

P : Apakah ada syarat terbentuknya tiang menara sehingga di tiap sisinya memiliki bangun persegi panjang dan trapesium?

S2 : Karena memang kesepakatan dalam membangunnya seperti itu untuk pembangunannya

P : Mengapa jumlah pintu depan masjid berjumlah 4 buah?

S2 : Karena kan sesuai dengan jumlah Khulafaurrasyidin yang dituliskan di tiap pintunya, sehingga jadilah 4 buah pintu masuk.

P : Apa fungsi bedug yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S2 : Ada 2 buah bedug yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Yang biasa dijadikan objek foto oleh para jamaah yang datang ke sini. Karena bentuknya yang besar sehingga banyak jamaah yang tertarik untuk berfoto.

P : Apakah ada syarat khusus sehingga antar bangunan tiang masjid membentuk bangun persegi?

S2 : Karena memang kesepakatan dalam membangunnya seperti itu untuk pembangunannya.

P : Apakah pintu-pintu di kanan dan kiri masjid memang menjadi pintu utama yang digunakan jamaah baik itu untuk keluar maupun masuk ke masjid?

S2 : Memang sebagai pintu masuk dan keluar. Ada pintu masuk khusus jamaah pria dan khusus jamaah wanita.

P : Mengapa bagian dalam masjid dibagian atas ornamen kaligrafi terdapat seperti pagar besi dan kaca besar?

S2 : Memang dibuat seperti itu, tujuannya juga agar memperindah langit-langit masjid.

HASIL WAWANCARA S3

Nama : H. Kasri

Jabatan : Kaum

Keterangan:

P : Pewawancara

S3 : Subjek 3

P : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S3 : Peletakan batu pertama tahun 1964 dan peresmiannya pada tahun 1981. Bangunan-bangunannya dulu belum seperti sekarang ini, yang lainnya baru dibangun pada tahun 2000-an. Sekolah-sekolah SD, SMP, SMA sudah ada. Dulu disini ada lapangan tenis, kantin, ruang khusus menjahit. Kemudian bangunan seperti BAZNAS, aula baru dibangun sekitar sesudah tahun 2000. Ketua Umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga sudah beberapa kali silih berganti tiap periodenya karena masjid ini sudah berdiri puluhan tahun.

P : Bagaimana awal mula nama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S3 : Kita mempunyai tokoh ulama besar yang bernama Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Dan beliau merupakan pengarang yang mengarang banyak kitab, salah satunya yang paling terkenal adalah kitab Sabilal Muhtadin. Oleh karena itu para tokoh masyarakat dan para pejabat pemerintah mengambil nama dari karangan kitab beliau tersebut. Sehingga dinamakanlah masjid ini dengan nama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

P : Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk Masjid?

S3 : Mengikuti bentuk bangunan pada masa itu, yang mana bangunannya tergolong landai atau rendah sehingga bentuk masjid mengikut bentuk bangunan yang ada disekitarnya. Untuk bahan bangunan paling banyak digunakan semen, marmer, yang ternyata marmer ini lebih unggul daripada keramik asalkan dipelihara dengan baik

P : Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin?

S3 : Supaya masyarakat memiliki tempat ibadah yang juga dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan-keagamaan.

P : Bagian apa saja yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

S3 : Ada tempat imam, tempat khatib, tempat jamaah pria, tempat jamaah wanita, lantai atas, lantai bawah, gudang, tempat bedug, ruang induk dan sebagainya

- P** : Ornamen apa saja yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
- S3** : Masjid raya memiliki beberapa macam ornamen. Ada ornamen kaligrafi dengan nama-nama Khulafaurrasyidin, lafaz-lafaz, asmaul husna, dan lainnya. Sedangkan ornamen dekoratif juga dapat dilihat di beberapa bagian masjid lainnya.
- P** : Mengapa kubah Masjid berbentuk setengah lingkaran yang lengkungannya landai?
- S3** : Kubah tersebut mengikuti pada bentuk bangunan pada zaman itu yang mana bangunan yang ada dibuat rendah/landai
- P** : Mengapa kubah masjid didirikan di atas bangunan kotak persegi panjang ?
- S3** : Memang kesepakatan yang diambil pada saat itu oleh para arsitek yang membangun Masjid Raya.
- P** : Mengapa masjid memiliki 5 menara, apakah ada nilai Islam?
- S3** : ya ada kaitannya, terutama bisa kita ketahui dari shalat yang biasa kita jalankan sehari-hari ada 5.
- P** : Apakah ada syarat terbentuknya tiang menara sehingga di tiap sisinya memiliki bangun persegi panjang dan trapesium?
- S3** : Sesuai kesepakatan yang ada dalam membangun Masjid Raya.
- P** : Mengapa jumlah pintu depan masjid berjumlah 4 buah?
- S3** : Sesuai dengan jumlah Khulafaurrasyidin yang dituliskan di tiap pintunya, sehingga jadilah 4 buah pintu masuk
- P** : Apa fungsi bedug yang ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
- S3** : Ada 2 buah bedug yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Biasanya orang yang datang kesini sering berfoto dengan bedug yang ada.
- P** : Apakah ada syarat khusus sehingga antar bangunan tiang masjid membentuk bangun persegi?
- S3** : Sesuai kesepakatan yang ada dalam membangun Masjid Raya.
- P** : Apakah pintu-pintu di kanan dan kiri masjid memang menjadi pintu utama yang digunakan jamaah baik itu untuk keluar maupun masuk ke masjid?
- S3** : Masing-masing pintu masuk khusus jamaah pria dan khusus jamaah wanita
- P** : Mengapa bagian dalam masjid dibagian atas ornamen kaligrafi terdapat seperti pagar besi dan kaca besar?
- S3** : Untuk keindahan bagian dalam masjid sehingga dibentuk sedemikian rupa.

Lampiran 5. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 228 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si.
NIP/NUP : 197604102000031000
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/ III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Skripsi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Mahmudah
NIM : 190101040190
Jurusan/Prodi : PMTK
Judul Skripsi : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA BANGUNAN MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 14 Maret 2023
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005



Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing;

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Seminar Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: pmtk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 199/Un.14/III.1.g/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Mahmudah
NIM : 190101040190
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl Trans Kalimantan, KM 23,5 Handil Pematang 01 RT. 05

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Pada Hari/Tanggal : Kamis/2023-11-05
Tempat : Gedung C (2.10) (Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Mei 2023

Ketua Prodi PMTK,



[Handwritten Signature]
Muhy Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP 198210192009121004

Lampiran 7. Surat Izin Riset Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 711 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Mahmudah
 NIM : 190101040190
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Trans Kalimantan, Desa Anjir Muara Kota Tengah, RT. 05, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA BANGUNAN MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

Tempat Penelitian : Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 20 Juli 2023
 Sampai Tanggal : 20 September 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 17 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Mahmudah
 190101040190

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN

BANJARMASIN - KALIMANTAN SELATAN

Jalan Jend. Sudirman NO. 1 Komp Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, Telpn 0511-3353380

SURAT KETERANGAN

Nomor : 149/SK.BP.MRSM/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : Mahmudah
NIM : 190101040190
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : **EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA BANGUNAN MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN**, mulai tanggal 20 Juli 2023 s/d 20 September 2023

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 November 2023

**BADAN PENGELOLA
MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN
BANJARMASIN**

Ketua Umum,  Sekretaris Umum, 
Drs. H. DARUL QUTHINI, MH **SAMSUL RANI, S.Ag, SH, M.Si**



Lampiran 9. Lembar Konsultasi Skripsi

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI


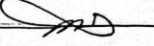





Nama : Mahmudah







NIM : 190101040190

Pembimbing : Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.

Judul : Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Masjid Raya Sabilal

Muhtadin Banjarmasin

Ke-	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	9-5-2023	Konsultasi untuk seminar proposal dan persetujuan oleh Dosen pembimbing untuk seminar proposal	
2	19-6-2023	Konsultasi sebelum penelitian, untuk Bab 2 bagian sejarah masjid Raya Sabilal Muhtadin dihilangkan karena nanti masuknya di Bab 9. Disarankan : mulai kumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian	
3	31-7-2023	Konsultasi perkembangan penelitian, peneliti masih tahap observasi dan dokumentasi sedangkan wawancara masih belum. Disarankan : pedoman wawancara disesuaikan dengan contoh yang lain	
4	15-8-2023	Konsultasi perkembangan skripsi, menginput file ke bapak	
5	31-8-2023	Dikoreksi : Definisi operasional berikan secara singkat saja, pengertian masjid juga ada yang perlu dihilangkan, penelitian terdahulu untuk judulnya tidak dimuat di isi cukup di footnote saja	
6	14-9-2023	Dikoreksi : Bagian observasi, wawancara, dan dokumentasi dijelaskan lebih lanjut lagi. Bagian analisis data, jelaskan apa yang dilakukan oleh peneliti	
7	27-9-2023	Dikoreksi : pada abstrak tambahkan kalimat pernyataan tentang etnomatematika, pada tujuan penelitian disesuaikan dengan hasil penelitian yang ada	

8	12-10-2023	Disarankan : jelaskan materi tentang apa, semester berapa, ditingkat smp/mts atau SMA/MA untuk bagian implementasi pembelajaran. Kemudian bagian kesimpulan masih perlu dilengkapi	
9	2-11-2023	Ditoreksi : Beri jarak kira-kira 1 cm pada nomor halaman dan rata kanan (daftar isi). Data tabel 1 spasi saja.	
10	6-11-2023	Daftar isi dan lampiran dilengkapi	
11	18-11-2023	Konsultasi revisi skripsi mengenai dokumentasi dan observasi yang dimasukkan dalam skripsi	
12	23-11-2023	Ditoreksi : Abstrak 1 spasi saja dan pada bagian implementasi pembelajaran dilengkapi masih ada yang kurang sedikit	
13	30-11-2023	Sehingga untuk disetujui uljin skripsi	

Lampiran 10. Surat Selesai Bimbingan Skripsi

SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.

NIP/NUP : 197604102000031001

Pangkat/Gol : Penata I/III/d

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i:

Nama : Mahmudah

NIM : 190101040190

Judul : Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Masjid Raya
Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Prodi : Pendidikan Matematika

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih

Banjarmasin, 30 November 2023
Tertanda



Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.
NIP. 197604102000031001

Lampiran 11. Dokumentasi

Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin (Tampak Depan)



Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin (Tampak Atas)



Struktur Kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin



Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Dokumentasi



Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Bapak Darul Quthni (S1)



Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Bapak Kurdi (S2)



Penyerahan Kenang-Kenangan dan Ucapan Terimakasih



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mahmudah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Oktober 2001
3. Kebangsaan : Indonesia
4. Alamat : Desa Anjir Muara Kota Tengah, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan
5. No. HP : 081545317371
6. Alamat Email : mudah23anjir@gmail.com
7. Pengalaman Organisasi : HMJ PMTK Kabinet Kita (2020-2021)
HMJ PMTK Kabinet Progresif (2021-2022)
8. Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN AMKOTENG
 - b. SMP/MTs : MTsN AMKOTENG
 - c. SMA/SMK/MA : MAN 5 Barito Kuala
9. Orang Tua

Nama Ayah	: Arbain
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Umi Kasum
Pekerjaan	: Petani
Nama Saudara	: Ahmad Husairi

Banjarmasin, 30 November 2023
Penulis



Mahmudah